

**MAKNA UPACARA RITUAL SESAJI  
BAGI MASYARAKAT SEKITAR GUNUNG KELUD**

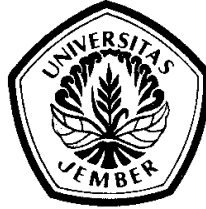
**THE MEANING OF RITUAL SESAJI  
OFFERING CEREMONY FOR THE PEOPLE  
AROUND MOUNT KELUD**

**SKRIPSI**

oleh:

**ARIS WICAKSONO  
070910302095**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS JEMBER  
2014**



**MAKNA UPACARA RITUAL SESAJI  
BAGI MASYARAKAT SEKITAR GUNUNG KELUD**

**THE MEANING OF RITUAL SESAJI  
OFFERING CEREMONY FOR THE PEOPLE  
AROUND MOUNT KELUD**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Sosiologi (S1) dan meraih gelar Sarjana Sosial

oleh:

**ARIS WICAKSONO  
070910302095**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS JEMBER  
2014**

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Orang tuaku tercinta Bambang Hertjahjono Adji dan Sriati Paripurni yang tidak pernah berhenti mendoakanku, memberi motivasi, dan telah banyak berkorban baik itu tenaga maupun materi.
2. Kakakku tercinta Yuri Harsanto beserta istri Mila Itapuritama yang selalu memberi semangat.
3. Keluarga besar Saparno.
4. Almamater Sosiologi yang kubanggakan dan kucintai.

## MOTTO

Maka janganlah engkau merusak keseimbangan itu.

Tegakkanlah keseimbangan itu dengan baik  
janganlah kamu mengurangi dan merusaknya.

(terjemahan QS Ar Rahman: 8-9)<sup>1</sup>

Agama, seni, dan ilmu pengetahuan adalah cabang dari pohon yang sama.

(Albert Einstein)<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia. 2010. *Syaamil Al Quran (Terjemahan Perkata)*. Jakarta: Sygma Examedia Arkanleema.

<sup>2</sup> Albert Einstein. <http://akinini.com/keyakinan/agama-seni-ilmu-pengetahuan-cabang-dari-pohon-yang-sama-einstein/329>

## **PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aris Wicaksono

NIM : 070910302095

menyatakan bahwa karya ilmiah yang berjudul “Makna Upacara Ritual Sesaji Bagi Masyarakat Sekitar Gunung Kelud” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 27 Maret 2014

Yang menyatakan,

Aris Wicaksono  
070910302095

**SKRIPSI**

**MAKNA UPACARA RITUAL SESAJI  
BAGI MASYARAKAT SEKITAR GUNUNG KELUD**

**THE MEANING OF RITUAL SESAJI  
OFFERING CEREMONY FOR THE PEOPLE  
AROUND MOUNT KELUD**

oleh:

Aris Wicaksono  
070910302095

Pembimbing

Dosen Pembimbing : Raudlatul Jannah, S.Sos. M.Si

## PENGESAHAN

Karya ilmiah Skripsi berjudul “Makna Upacara Ritual Sesaji Bagi Masyarakat Sekitar Gunung Kelud” telah diuji dan disahkan pada:

hari, tanggal : Rabu, 14 Mei 2014

tempat : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Tim Penguji

Ketua

Dra. Elly Suhartini, M.Si

NIP 19580715 198503 2 001

Pembimbing,

Anggota,

Raudlatul Jannah, S.Sos. M.Si

NIP 19820618 200604 2 001

Nurul Hidayat, S.Sos. MUP

NIP 19790914 200501 1 002

Mengesahkan

Dekan,

Prof. Dr. Hary Yuswadi, MA

NIP 19520727 198103 1 003

## RINGKASAN

**Makna Upacara Ritual Sesaji Bagi Masyarakat Sekitar Gunung Kelud;** Aris Wicaksono; 2014; 93 halaman; Program Studi Sosiologi; Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik; Universitas Jember.

Kajian dalam karya tulis ini tentang pemaknaan dalam Ritual Sesaji Gunung Kelud di Desa Sugihwaras, Kecamatan Ngancar, Kabupaten Kediri. Fenomena sosial yang ada di masyarakat tentang ritual sesaji yang dilakukan di Gunung Kelud bertujuan untuk menolak *bala*, meminta keselamatan dan dijauhkan dari bencana gunung meletus. Karena Desa Sugihwaras tempatnya berdekatan langsung dengan Gunung Kelud yang jaraknya kurang dari 10 km. Gunung Kelud merupakan gunung berapi yang masih aktif dengan tinggi 1.731 m dpl. Upacara tradisonal ini dilaksanakan setiap setahun sekali tepatnya pada tanggal 1 Suro.

Berdasarkan fenomena yang terjadi dirumuskan dalam penelitian ini adalah Apakah Makna Upacara Tradisonal Ritual Sesaji Gunung Kelud.

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif sehingga menghasilkan data yang berupa wawancara dengan kata-kata atau lisan dari para narasumber yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam upacara Ritual Sesaji Gunung Kelud. Dalam proses penggalian data dengan metode penelitian observasi, wawancara secara mendalam, dokumentasi, dan studi pustaka.

Hasil dan kesimpulan dari penelitian ini adalah Pandangan masyarakat tradisonal yang menggap bahwa penyebab terjadinya suatu bencana adalah makhluk gaib membuat masyarakat setempat yang masih mempercayai hal-hal tersebut tetap menjalankan ritual ini. Upacara tradisonal ini seperti layaknya upacara tradisonal lainnya, juga dilengkapi dengan sesaji-sesaji yang sudah dipersiapkan oleh masyarakat setempat dengan dipimpin oleh sesepuh atau pemangku adat. Selain bertujuan untuk menolak *bala* dan meminta keselamatan, upacara tradisonal ini sebagai ungkapan rasa syukur masyarakat Desa Sugihwaras dan sekitarnya kepada



Yang Maha Kuasa atas berkah yang telah dilimpahkan. Tradisi ini juga dilaksanakan oleh pemeluk agama Hindu yang tergabung dalam Parisada Hindu Dharma Indonesia (PHDI) cabang Kabupaten Kediri, sehingga terbentuknya toleransi antar umat beragama didalam pelaksanaan Ritual Sesaji Gunung Kelud ini. Selain itu, tradisi ini juga didukung oleh Pemerintah Kabupaten Kediri melalui Dinas Budaya dan Pariwisata Kabupaten Kediri. Gunung Kelud yang menjadi salah satu obyek pariwisata di Kabupaten Kediri menjadikan Ritual Sesaji Gunung Kelud ini menjadi daya tarik wisata bagi masyarakat Kediri maupun luar Kediri. Dijadikannya Gunung Kelud menjadi obyek pariwisata memberi keuntungan bagi masyarakat setempat dalam sektor ekonomi, yaitu terbukanya lapangan pekerjaan baru. Karena pada awalnya masyarakat setempat hanya bermata pencaharian sebagai petani, dengan adanya wisata masyarakat bisa berdagang dengan membuka warung, menjadi tukang parkir, maupun tukang ojek di area wisata Gunung Kelud.

## **PRAKATA**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Makna Upacara Ritual Sesaji Bagi Masyarakat Sekitar Gunung Kelud”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Penyusun skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hary Yuswadi, M.A., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.
2. Bapak Drs. Akhmad Ganefo, M.Si., selaku Ketua Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.
3. Ibu Raudlatul Jannah, S.Sos. M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
4. Bapak Drs. Moch. Affandi M.A., selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Ibu Dra Elly Suhartini, M.Si dan Bapak Nurul Hidayat, S.Sos. M.Si selaku Dosen Penguji yang telah memberikan saran dan kritik dalam penulisan skripsi ini.
6. Seluruh staf pengajar Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember dan segenap karyawan FISIP Universitas Jember.
7. Teman-teman Sosiologi angkatan 2007, FISIP, Universitas Jember terimakasih telah berjuang bersama dalam menempuh studi hingga sampai pada proses pembuatan skripsi.
8. Sahabat-sahabatku di Jember Ahmad Fauzi, Endrik Finta Sanjaya, Candra Pratama, Nungki Hendar P, terima kasih untuk waktunya saat susah maupun senang saat di Jember.
9. Para informan: Pak Bejo, Mbah Jaman, Pandita Japanda Wesnawa Atmaja Nirmala, Mbah Misni, Mbah Suparlan, Pak Didik, Ibu Sri Utami, Pak

Sunawan, Ibu Maryanti, Ibu Win, Bapak Rianto, Bapak Mujiyanto, Yudi, Agung Pambudi, Ratna Wiastuti.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 27 Maret 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

### Isi

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PEMBIMBINGAN.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN RINGKASAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah .....</b>	<b>9</b>
<b>1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....</b>	<b>9</b>
1.3.1 Tujuan Penelitian .....	9
1.3.2 Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>11</b>
<b>2.1 Konsep Masyarakat .....</b>	<b>11</b>
<b>2.2 Konsep Kebudayaan dan Ritual .....</b>	<b>12</b>
2.2.1 Kebudayaan .....	12
2.2.2 Ritual.....	14
<b>2.3 Konsep Kepercayaan dan Agama (Religi) .....</b>	<b>14</b>
2.3.1 Kepercayaan.....	14
2.3.2 Agama (Religi) .....	15

<b>2.4 Teori Interaksionisme Simbolik.....</b>	<b>18</b>
<b>2.5 Penelitian Terdahulu.....</b>	<b>23</b>
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>26</b>
<b>3.1 Lokasi Penelitian .....</b>	<b>26</b>
<b>3.2 Teknik Penentuan Informan .....</b>	<b>27</b>
<b>3.3 Metode Pengumpulan Data .....</b>	<b>28</b>
3.3.1 Metode Observasi .....	28
3.3.2 Metode Wawancara Mendalam (Depth Interview) .....	30
3.3.3 Metode Dokumentasi.....	30
<b>3.4 Teknik Analisis Data .....</b>	<b>31</b>
<b>3.5 Teknik Keabsahan Data .....</b>	<b>32</b>
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>35</b>
<b>4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....</b>	<b>35</b>
4.1.1 Gambaran umum Kabupaten Kediri .....	35
4.1.2 Gambaran Umum Kecamatan Ngancar .....	37
4.1.3 Gambaran Umum Desa Sugihwaras .....	38
4.1.4 Jumlah Penduduk.....	38
4.1.5 Tingkat Pendidikan.....	39
4.1.6 Mata Pencaharian.....	40
4.1.7 Latar Belakang Sosial Budaya.....	41
<b>4.2 Legenda Gunung Kelud.....</b>	<b>41</b>
<b>4.3 Persiapan dan Prosesi Ritual Sesaji Gunung Kelud .....</b>	<b>43</b>
<b>4.4 Makna Ritual Sesaji .....</b>	<b>46</b>
4.4.1 Makna Sesaji dalam Ritual Sesaji Gunung Kelud .....	47
4.4.2 Usaha Meminta Keselamatan .....	53
4.4.3 Ungkapan Rasa Syukur.....	67
4.4.4 Makna Secara Religi.....	70
4.4.5 Makna Sebagai Usaha Melestarikan Budaya Leluhur.....	82

4.4.6 Makna Membentuk Solidaritas Sosial Antar Masyarakat .....	86
4.4.7 Makna Ekonomi.....	89
<b>BAB 5. PENUTUP.....</b>	<b>97</b>
<b>5.1 Kesimpulan .....</b>	<b>97</b>
<b>5.2 Saran.....</b>	<b>99</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>GUIDE INTERVIEW</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Tabel Penelitian Terdahulu .....	23
4.1 Tabel Jumlah Penduduk Kecamatan Ngancar .....	38
4.2 Tabel Jumlah Penduduk Desa Sugihwaras .....	39
4.3 Tabel Tingkat Pendidikan Formal Desa Sugihwaras .....	39
4.4 Tabel Mata Pencaharian Masyarakat Desa Sugihwaras .....	40
4.5 Tabel Pemeluk Agama Desa Sugihwaras .....	41

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
3.1 Skema Analisis Data .....	32
3.2 Skema Bagan Tahapan Penelitian .....	34



## **DAFTAR LAMPIRAN**

- a. Pedoman Wawancara
- b. Profil Informan
- c. Transkrip Wawancara
- d. Foto-Foto Penelitian
- e. Surat Ijin Penelitian